

**ANALISIS KETERAMPILAN MENCATAT DAN
MERINGKAS PADA PESERTA DIDIK KELAS VII1 DI
SMP NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

**Olivia Maharani¹, Rizky Al Akbar Irawan², Aisyah Rahmaliza³, Aisyah
Nurbaiti⁴, Silvia AR⁵**

olivia.mhrn02@gmail.com¹, bamsrizty08@gmail.com²,
aisyahrahmaliza@gmail.com³, aisyahnurbaiti170@gmail.com⁴,
silviaar@fkip.unsri.ac.id⁵

Universitas Sriwijaya

Abstract

This study aims to determine the level of note-taking and summarizing skills among students of SMP Negeri 1 Indralaya Utara. The research employed a quantitative approach with data collected through questionnaires. The results showed that most students possessed high levels of note-taking and summarizing skills, with 19 students in the high category, 3 in the medium category, and 2 in the very high category. Several strategies can be applied to maintain and enhance these skills, including the use of learning media such as mind mapping, "TEKO" (Guess the Character), and big book writing. In addition, the application of mind mapping techniques, the Cornell method, and the use of abbreviations and symbols can help students take notes more effectively. This study is expected to serve as a reference for the development of learning methods that support the improvement of students' learning quality.

Keywords: Note-Taking Skills, Summarizing, Learning, Junior High School School.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan mencatat dan meringkas pada siswa SMP Negeri 1 Indralaya Utara. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keterampilan mencatat dan meringkas pada kategori tinggi, dengan rincian 19 siswa berada pada kategori tinggi, 3 siswa pada kategori sedang, dan 2 siswa pada kategori sangat tinggi. Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan keterampilan ini antara lain penggunaan media pembelajaran seperti mind mapping, tebak tokoh (TEKO), dan big book writing. Selain itu, penerapan teknik mind mapping, metode Cornell, serta penggunaan singkatan dan simbol juga dapat membantu siswa mencatat dengan lebih efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan metode pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas belajar siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Mencatat, Meringkas, Siswa SMP.

PENDAHULUAN

Keterampilan mencatat adalah salah satu keterampilan yang dapat menunjang siswa dalam belajar. Mencatat menjadi aspek yang paling penting dalam proses belajar karena apabila siswa memiliki catatan yang baik maka siswa atau peserta didik akan terbantu dalam mengulang pelajaran, mengerjakan latihan ataupun pekerjaan rumah yang diberikan oleh Guru di Sekolah (Lomanda et al., 2013).

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mencatat diartikan sebagai kegiatan menulis nama, hal, dan sebagainya supaya tidak lupa, atau merekam secara tertulis dalam bentuk catatan. Dengan kata lain, mencatat merupakan aktivitas menuangkan informasi penting secara tertulis yang bertujuan untuk membantu mengingat, memahami dan mengulangi kembali informasi tersebut di kemudian hari. Dalam konteks pembelajaran, mencatat menjadi salah satu keterampilan penting yang membantu siswa dalam menangkap materi yang disampaikan guru, serta menjadi referensi belajar yang bisa diakses kembali sewaktu-waktu.

Meringkas adalah keterampilan membaca yang diggunakan untuk memahami bacaan secara menyeluruh lalu menyampaikan kembali isi bacaan tersebut dengan cara yang lebih singkat. Dalam proses ini, pembaca tidak hanya sekedar membaca, tetapi juga mampu memilih dan memilah informasi yang penting dari teks. Hasil ringkasan biasanya lebih pendek dari teks aslinya, tapi tetap mencerminkan inti dari gagasan utama yang disampaikan oleh penulis. Kegiatan meringkas sangat erat kaitannya dengan kemampuan memahami bacaan, karena pembaca dituntut untuk menangkap makna, mengingat kembali informasi, dan menuliskannya ulang tanpa menyalin secara langsung (Mafulah & Purnawati, 2020)

Meringkas merupakan salah satu keterampilan dalam memahami dan menyampaikan kembali informasi secara efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), meringkas adalah memendekkan sebuah uraian tanpa mengubah isi atau maksud dari teks aslinya. Artinya, kegiatan meringkas dilakukan dengan cara mengambil inti atau pokok pikiran dari sebuah bacaan, lalu menuliskannya kembali dalam bentuk yang lebih singkat namun tetap utuh secara makna. Dalam proses pembelajaran kemampuan meringkas sangat penting karena dapat membantu siswa untuk memahami isi teks secara menyeluruh melatih kemampuan berpikir kritis, dan mengembangkan kemampuan menulis dengan kalam sendiri.

Keterampilan mencatat dan meringkas merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mencatat membantu siswa untuk merekam informasi penting selama proses belajar, sedangkan meringkas melatih siswa untuk memahami, memilah, dan menuliskan kembali informasi dengan lebih singkat dan jelas. Kedua keterampilan ini tidak hanya mendukung pemahaman terhadap materi, tetapi juga meningkatkan daya ingat serta kemampuan berpikir kritis siswa.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa SMP yang masih mengalami kesulitan dalam mencatat dan meringkas dengan efektif. Seringkali siswa hanya menyalin informasi tanpa benar-benar memahami inti materi, atau membuat catatan yang kurang terstruktur sehingga sulit dipahami kembali. Kondisi ini tentu berdampak pada rendahnya kualitas belajar siswa secara keseluruhan.

Minimnya penguasaan teknik mencatat dan meringkas ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pembiasaan sejak dini, metode pembelajaran yang kurang menekankan keterampilan ini, hingga kurangnya motivasi siswa dalam mengelola informasi yang mereka dapatkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terkait bagaimana keterampilan mencatat dan meringkas siswa SMP, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan tersebut (Imaniar, 2019).

Keterampilan mencatat dan meringkas sangat penting untuk membantu siswa SMP memahami dan mengelola informasi yang semakin kompleks. Kurangnya keterampilan ini dapat menghambat proses belajar dan menurunkan hasil akademik siswa. Oleh karena itu, analisis terhadap keterampilan mencatat dan meringkas diperlukan untuk menemukan solusi dalam

meningkatkan efektivitas belajar siswa.

Dengan memahami masalah ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mencatat dan meringkas pada siswa SMP, sehingga mendukung keberhasilan mereka dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di luar sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sendiri bertujuan untuk mengukur hubungan variable secara objektif, menggunakan instrument yang valid dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Penekanan utamanya terletak pada pengujian teori, validitas data, dan kemampuan untuk mengeneralisasi terhadap populasi melalui sampel yang respresentif (A.Siroj et al., 2024).

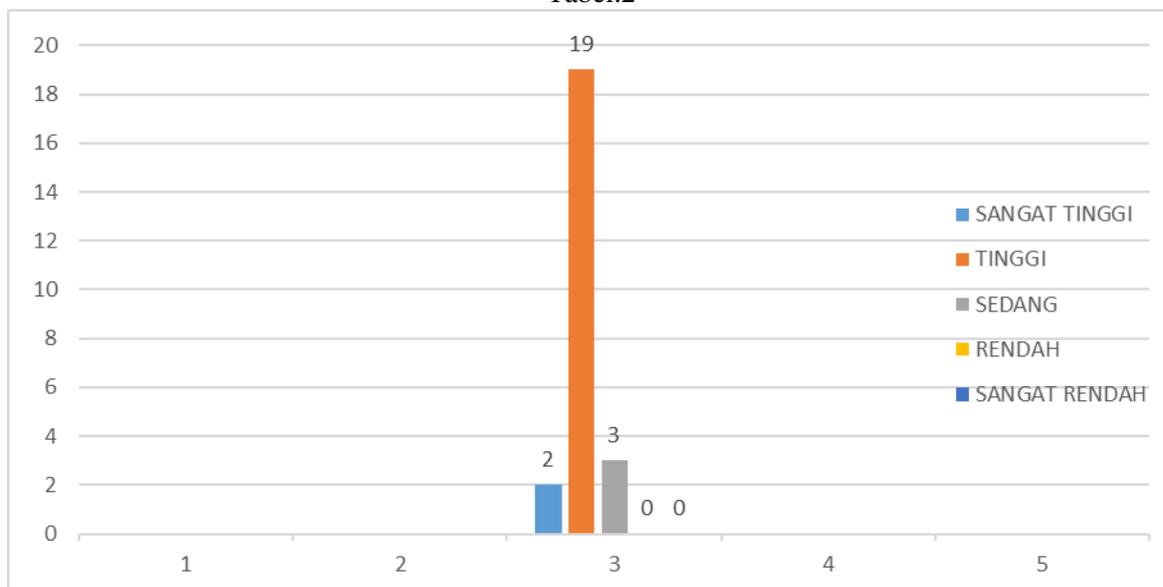
Subjek dari penelitian ini adalah Peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Utara, yang dipilih menggunakan teknik total sampling, karena seluruh siswa di kelas VII 1 yang berjumlah 22 Orang dijadikan sebagai subjek penelitian . Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relative kecil dan memungkinkan diteliti secara menyeluruh, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Artinya, semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang disusun berdasarkan indicator-indikator umum kesulitan menulis dan meringkas, seperti kesulitan memilih informasi atau materi yang penting atau kesulitan menentukan 3 poin utama dalam pembelajaran, dan kesulitan menyusun catatan agar lebih rapi dan mudah dipahami. Angket ini disusun menggunakan skala Likert 4 Poin dengan pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak setuju (STS), guna memudahkan dalam proses pengolahan data secara Kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.1

INTERVAL	INTERPRETASI	FREKUENSI
72-63	SANGAT TINGGI	2
62-53	TINGGI	19
52-43	SEDANG	3
42-33	RENDAH	0
32-23	SANGAT RENDAH	0

Tabel.2



Hasil dari penelitian keterampilan mencatat dan meringkas pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Indralaya Utara, dengan responden berjumlah 24 orang kami menemukan hasil seperti di atas.

Rata-rata dari siswa tersebut kami mendapatkan hasil interpretasi yang menunjukkan bahwa siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Indralaya Utara, mendapatkan hasil yang tinggi, berjumlah 19 orang dari 24 peserta didik berdasarkan hasil tes yang kami berikan, sedangkan untuk yang mendapatkan interpretasi sangat tinggi itu hanya berjumlah 2 orang, dan untuk peserta didik yang mendapatkan interpretasi sedang berjumlah 3 orang.

Sehingga dapat kami persentasikan bahwa Kelas VIII SMP Negeri 2 Indralaya Utara, ini memiliki 79,17% siswa memiliki hasil yang tinggi dalam keterampilan mencatat dan menulisnya, sedangkan untuk yang mendapatkan hasil sedang itu hanya 12,5%, dan untuk yang mendapatkan hasil sangat tinggi itu ada 8,33%.

Berdasarkan fakta di lapangan dan didukung Menurut Zahri et al., (2017) menyatakan bahwa keterampilan mencakup berbagai aktivitas seperti perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, dan mendengar, yang menunjukkan bahwa ruang lingkup keterampilan sangat luas dan tidak hanya terbatas pada aspek fisik atau teknis semata. Keterampilan ini juga mencerminkan kemampuan individu untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekitarnya. Selaras dengan hal tersebut, Zubaidah, (2018) mengemukakan bahwa keterampilan adalah kecekatan dan kecakapan untuk mengerjakan sesuatu dengan baik dan benar, baik dalam bentuk fisik maupun mental. Ini menunjukkan bahwa keterampilan berkaitan erat dengan efisiensi dan ketepatan dalam pelaksanaan tugas, yang pada akhirnya berdampak langsung terhadap kualitas hasil kerja. Dengan demikian, keterampilan, termasuk keterampilan mencatat, tidak hanya mencerminkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga kemampuan berpikir, menyusun, dan mengevaluasi informasi secara efektif.

Mengingat peran penting keterampilan mencatat dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran, maka terdapat beberapa upaya untuk meningkatkan keterampilan tersebut menjadi hal yang esensial, salah satunya melalui penggunaan mind mapping teknik ini memungkinkan siswa mencatat informasi secara visual dan terstruktur, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Dalam praktiknya, mind mapping membantu siswa mengembangkan ide, menyusun ringkasan, serta mengaitkan informasi secara logis. Penggunaan metode ini juga mendorong keterlibatan aktif, kreativitas, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Secara umum, mind mapping menjadi strategi mencatat yang menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan belajar siswa (Arifa et al., 2022).

Selain Media mind mapping, strategi lain yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan mencatat atau meringkas adalah dengan cara Penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan media TEKOR (Tebak Tokoh) adalah sebuah metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam meringkas bacaan secara efektif. Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) mengajak siswa bekerja dalam kelompok untuk membaca, memahami isi teks, dan menyusun ringkasan secara bersama-sama. Dalam penerapannya, media TEKOR digunakan sebagai permainan papan yang menarik, di mana siswa diminta menebak tokoh berdasarkan informasi kunci dari teks. Proses ini membantu siswa lebih mudah menemukan gagasan pokok dan menyusun ringkasan dengan bahasa sendiri. Secara umum, metode ini membuat kegiatan mencatat atau meringkas menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif, serta mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama siswa (Arifa et al., 2022).

Strategi ketiga yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan mencatat adalah pemanfaatan Big Book Writing. Media ini dirancang dalam bentuk buku besar berisi teks bacaan dan gambar-gambar menarik yang disesuaikan dengan materi pelajaran siswa. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media tersebut serta menilai kualitasnya dari segi kevalidan dan kepraktisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini

sangat valid (93,3% dari ahli materi dan 95,7% dari ahli media) dan sangat praktis digunakan oleh guru dan siswa (lebih dari 96%). Dengan tampilan visual yang menarik dan adanya tantangan dalam media, siswa menjadi lebih semangat dan mudah memahami isi bacaan. Selain itu, media ini membantu mereka menemukan gagasan pokok, menyusun kerangka ringkasan, dan menulis kembali isi teks dengan bahasa sendiri. Kesimpulannya, media Big Book Writing terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan mencatat dalam bentuk ringkasan, karena membuat proses belajar lebih menyenangkan dan mudah dipahami (Arifa et al., 2022).

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa Big Book Writing, Tebak Tokoh (TEKO), dan Mind Mapping merupakan tiga metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan mencatat siswa. Big Book Writing menggunakan buku besar bergambar untuk membantu siswa memahami dan merangkum isi teks dengan lebih mudah dan menarik. Media TEKO menggabungkan permainan tebak tokoh dengan pemahaman bacaan, mendorong siswa bekerja sama menemukan kata kunci dan menyusun informasi secara logis. Sementara itu, Mind Mapping membantu siswa mencatat ide-ide utama dalam bentuk visual bercabang, yang memudahkan pemahaman dan pengingatan. Ketiga metode ini menjadikan kegiatan mencatat lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan.

Adapun faktor-faktor yang mengakibatkan keterampilan menulis siswa rendah yaitu, minat siswa, penguasaan kosakata, media dan strategi pembelajaran yang digunakan, kurangnya kegiatan latihan menulis ringkasan, kurangnya rasa percaya diri siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan. Minat siswa yang kurang terhadap keterampilan menulis berpengaruh pada ide yang diperlukan untuk memulai sebuah tulisan. Penguasaan kosakata yang kurang mengakibatkan siswa belum mampu mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan yang baik. Media dan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis ringkasan belum bisa mendorong minat dan motivasi siswa secara maksimal. Siswa kurang terlatih dan malu bertanya, hal ini mengakibatkan ketika siswa diminta menulis ringkasan, siswa tidak bisa membedakan apa yang dimaksud dengan menulis ulang dan menulis ringkasan. Jika hal ini dibiarkan akibatnya proses belajar mengajar tidak optimal dan hasil yang diharapkan tidak dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, keterampilan menulis untuk menyampaikan gagasan, bernalar, bertanya, dan memberikan tanggapan terhadap sesuatu perlu dibina dan ditingkatkan (Maria & Azizah, 2022).

Penulis menyatakan untuk menjaga agar hasil keterampilan mencatat dan meringkas tetap berada pada tingkat yang tinggi, dibutuhkan konsistensi dalam penerapannya. Latihan secara rutin, pembiasaan menggunakan berbagai teknik seperti mind mapping, metode Cornell, serta penggunaan singkatan dan simbol, akan memperkuat kemampuan mencatat secara efektif. Selain itu, siswa perlu melakukan evaluasi mandiri terhadap catatan yang telah dibuat, serta melakukan revisi secara berkala agar catatan tersebut tetap relevan dan mudah dipahami. Penyesuaian dengan gaya belajar individu juga menjadi faktor penting dalam mempertahankan kualitas catatan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya mengukur tingkat keterampilan meringkas peerta didik, penelitian ini hanya menganalisis tingkat keterampilan tersebut, tetapi juga memberikan alternative media yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan mempertahankan keterampilan mencatat dan meringkas agar tetap tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bahwa keterampilan mencatat dan meringkas bukan hanya dapat ditingkatkan melalui strategi tertentu, tetapi juga harus dipelihara melalui kebiasaan dan sikap belajar yang positif. Dengan komitmen untuk terus mengembangkan kemampuan tersebut, siswa tidak hanya mampu memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Indralaya Utara telah memiliki keterampilan mencatat dan meringkas yang baik, namun kemampuan tersebut masih dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi yang tepat, seperti teknik mind mapping, model pembelajaran CIRC dengan media TEKO, serta penggunaan Big Book Writing. Mencatat dan meringkas bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan juga membutuhkan metode yang sesuai agar hasilnya lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya menyeluruh untuk membiasakan penggunaan teknik mencatat yang efisien, meningkatkan motivasi belajar melalui media yang menarik, serta menyediakan latihan rutin menulis ringkasan dan ruang untuk bertanya, guna membangun kepercayaan diri siswa dan menciptakan proses belajar yang lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Siroj, R., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., Zahira, G., & Salsabila. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Arifa, T. R., Jumiati, Arifin, & Fahmi, M. (2022). Penerapan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi Mi Tarbiyatul Islamiyah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(5), 6383–6388.
- Imaniar, R. D. S. H. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan melalui Strategi Everyone is Teacher Here Siswa Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(7), 3731–3740.
- Lomanda, W. C., Sano, A., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Keterampilan Mencatat dengan Hasil Belajar Siswa. *Konselor*, 2(1), 83–87. <https://doi.org/10.24036/0201321829-0-00>
- Mafulah, S., & Purnawati, M. (2020). Strategi Summarizing Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Pada Kelas Extensive Reading. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 9. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JIBS/article/download/4535/2876/>
- Maria, Y. A. Y. U., & Azizah, M. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Ringkasan Metode Pembelajaran Drill Di Kelas III SD Negeri Kembang 01 Kabupaten. *Dwihaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah Vol. 3 No. 1 Maret 2022*, 3(1), 85–90. ISSN 2776-5865 (online)
- Zahri, T. N., Yusuf, A. M., & S, N. (2017). Hubungan Gaya Belajar dan Keterampilan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. *Konselor*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.24036/02017615734-0-00>
- Zubaidah, S. (2018). Keterampilan Abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Biologi*, June, 1–25.